

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Sampah menjadi salah satu masalah terbesar dimasyarakat, terutama diwilayah ibu kota, karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara membuang sampah dengan benar, sehingga sampah yang ada semakin lama semakin menumpuk. Akibat sampah yang menumpuk dan tata kelola yang tidak benar dapat mengakibatkan masalah baru, seperti: pencemaran, polusi, dan bencana alam. Contohnya jika sampah dibuang disungai akan menghambat mengalirnya air bahkan akan mengakibatkan bencana banjir. Selain itu sampah yang tidak dibuang dengan benar dapat menyebabkan penyakit, seperti: demam berdarah dan lain-lain. khususnya di wilayah-wilayah kota besar yang ada di Indonesia. Diperkirakan hanya sekitar 60% sampah di kota-kota besar dapat terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Banyaknya sampah yang tidak terangkut kemungkinan besar tidak terdata secara sistematis, karena biasanya dihitung berdasarkan ritasi truk menuju TPA. Jarang diperhitungkan sampah yang ditangani masyarakat secara swadaya, ataupun sampah yang tercecer dan secara sistematis dibuang ke badan air.

Persoalan alam yang sudah disebabkan oleh manusia sudah terbukti dan dapat memicu persoalan lain ditengah masyarakat. Hal tersebut sudah dijelaskan Allah di dalam Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 41.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya : Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar), (Ar-rum:41)<sup>1</sup>

Persoalan sampah juga menjadi masalah di MI Bahrul Ulum 1 Bulu. Produksi sampah di sekolah ini semakin hari semakin banyak. Di MI Bahrul Ulum 1 Bulu ini masalah sampah sudah menjadi persoalan yang meresahkan warga sekolah. Akibat persoalan tempat pembuangan sampah (TPS) muncul persoalan horisontal yang mengakibatkan terpecah belahnya kerukunan warga sekolah.

Penanganan sampah harus segera ditanggulangi. Apabila ditanggulangi secara serius, maka sampah bukan lagi musuh tapi sahabat, karena bisa didaur ulang , dapat menghasilkan peningkatan ekonomi. Pengelolaan sampah berbasis 3R yang saat ini merupakan konsensus internasional yaitu *reduse, reuse, recyle* atau biasa disebut 3M (Mengurangi, Menggunakan Kembali, dan Mendaur Ulang) merupakan pendekatan sistem yang patut dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah persampahan. Keberadaan sampah yang selama ini masih menjadi masalah yang memerlukan solusi berupa inovasi yang ramah lingkungan untuk

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qur'an terjemahnya Mushaf Aisyah, (Jakarta: hilal, 1431), hlm 408

pengelolaan sampah dalam melakukan upaya penanganan sampah tidak hanya dari pihak pemerintah saja yang memiliki tanggung jawab, akan tetapi seluruh lapisan masyarakat bahkan setiap individu memiliki tanggung jawab yang sama. Saat ini ada beberapa inovasi metode pengelolaan sampah yang ada dimasyarakat antara lain dengan metode sedekah sampah.<sup>2</sup>Sedekah sampah merupakan bagian alternatif dalam pengelolaan sampah. Metode ini juga sangat sederhana dan simpel untuk diterapkan karena tidak banyak memerlukan sumber daya manusia yang memiliki potensi tertentu, cukup memilah sampah sesuai jenisnya, kemudian dikumpulkan kepegepul sampah. Sedekah sampah, sebagai salah satu bentuk sedekah yang dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun, memang belum banyak dilakukan karena tidak begitu terlihat sebagai perbuatan sedekah.

Salah satu lembaga yang melaksanakan sedekah sampah sebagai kegiatan rutin yakni di lembaga MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro. Kegiatan sedekah sampah bagi lembaga disana sangat bermanfaat karena sedekah sampah ini dapat membantu kegiatan yang ada disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Melalui Sedekah Sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.”

---

<sup>2</sup> Proposal pengurus sedekah sampah, tgl 12 November 2017

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro?
2. Bagaimana penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro?
3. Apa manfaat dari pelaksanaan program sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui manfaat dari pelaksanaan program sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dalam penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.

## 2. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah:

- a. Sebagai proses penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.
- b. Meningkatkan sikap peduli lingkungan.
- c. Meningkatkan sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah.

## 3. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah:

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.
- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran serta penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang proses pembelajaran melalui penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah.
- d. Meningkatkan sikap kepedulian guru terhadap lingkungan melalui sedekah sampah.

## 4. Bagi Madrasah

Memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam rangka penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro khususnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

### 1. Ruang lingkup materi

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah yang ada di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.

### 2. Ruang lingkup subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 5 di MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro tahun pelajaran 2019/2020

### 3. Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah MI Bahrul Ulum 1 Bulu, yang beralamat di Dusun. Bangle Desa Bulu Kecamatan Balen Kabupaten Bojonegoro.

### 4. Ruang Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai tanggal 22 Februari tahun 2020.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi agar mudah dibaca dan dipahami, adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah meliputi:

BAB I Pendahuluan : memuat latar belakang masalah, fokus penelitian. Tujuan penelitian, manfaat penelitian ruang lingkup penelitian, sistematika penelitin, keaslian penelitian, definisi istilah.

BAB II Kajian Pustaka : merupakan kajian yang berisi tentang hal-hal yang terkait dengan penanaman sikap peduli lingkungan melalui sedekah sampah.

BAB III Paparan Data dan Temuan Penelitian : pada bab ini dipaparkan tentang definisi objek penelitian yaitu MI Bahrul Ulum 1 Bulu dan hasil wawancara.

BAB IV Analisis Data : pada bab ini dijelaskan tentang analisis hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

BAB V Penutup : pada bab ini menurut tentang kesimpulan dan saran.

## G. Definisi Istilah

### 1. Penanaman

Penanaman merupakan proses (perbuatan atau cara) menanamkan.<sup>3</sup>

Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai karakter pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda.

### 2. Sikap Peduli Lingkungan

Sikap Peduli Lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

---

<sup>3</sup> WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal.895

### 3. Sedekah Sampah

Sedekah sampah adalah modifikasi ulang dari pengelolaan sampah berbasis 3R (Reuse, Reduse, Recycle) dengan memberikan sentuhan teologi didalamnya. Sedekah sampah adalah konsep dan gagasan yang dikembangkan oleh MI Bahrul Ulum 1 Bangle, Bulu, Balen, Bojonegoro.